

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Penerimaan Mahasiswa Terhadap Konsepsi Laki-laki Baru (Kasus Mahasiswa Universitas Andalas dan UIN Imam Bonjol”. Berdasarkan hasil temuan data di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden terdiri dari: (1) responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (2) responden berdasarkan umur, (3) responden berdasarkan pendidikan berdasarkan asal universitas dibagi menjadi 2 bagian yaitu Universitas Andalas dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, (4) responden berdasarkan latar belakang keilmuan dibagi menjadi 2 bagian yaitu eksak dan non eksak.
2. Faktor yang berhubungan persepsi atau pandangan mahasiswa Universitas Andalas dan UIN Imam Bonjol terhadap konsep laki-laki baru dapat dilihat berdasarkan hubungannya dengan latar belakang perguruan tinggi dan latar belakang keilmuan.
3. Penerimaan mahasiswa Universitas Andalas dan UIN Imam Bonjol terhadap konsepsi laki-laki baru dilihat dari pandangan mahasiswa terhadap patriarki, kesetaraan gender, pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan sama dan tidak di diskriminasi berdasarkan identitas dan gender, jika setiap orang layak mendapatkan hak dan kebebasan mengekspresikan dirinya dalam berpakaian, pemikiran perempuan yang merokok merupakan perempuan yang tidak baik,

pemikiran perempuan yang pulang tengah malam merupakan perempuan yang tidak baik.

4. Penerimaan mahasiswa Universitas Andalas dan UIN Imam Bonjol terhadap konsepsi laki-laki baru berdasarkan latar belakang perguruan tinggi dapat dilihat dari peraturan kampus yang mengatur dan menentukan cara berpakaian mahasiswa dan mahasiswi, menentang adanya pelecehan seksual di lingkungan, adanya LGBTQ di lingkungan kampus, dan jika setiap kampus harus mempunyai satgas PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual)
5. Penerimaan mahasiswa Universitas Andalas dan UIN Imam Bonjol terhadap konsepsi laki-laki baru berdasarkan latar belakang keilmuan dapat dilihat dari jika perempuan tidak boleh menempuh pendidikan tinggi dan bekerja, jika seorang perempuan layak dan pantas jika menjadi seorang pemimpin, jika dalam organisasi di lingkungan kampus seorang perempuan menjadi pemimpin, dan jika seorang perempuan berhak untuk menentukan suatu keputusan dan memberikan pendapat.

4.2 Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang lain untuk mengetahui faktor apalagi yang berhubungan dengan konsep laki-laki baru.

